

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Didapatkan hasil distribusi frekuensi yaitu mayoritas usia pasien HD di RS X berusia antara rentang usia 46 – 55 tahun terdapat 28 responden 34,6% dan 34,6% pasien berusia antara rentang usia 56 – 65 tahun sebanyak 28 responden dari 81 responden, yang didominasi dengan pasien perempuan sebanyak 45 responden (55,6%), dan memiliki pendidikan terakhir terbanyak yaitu SMA ada sebanyak 35 responden (43,2%), mayoritas pasien sudah tidak bekerja terdapat 63 responden (77,8%), didapatkan juga data bahwa frekuensi hemodialisa 100% dilakukan 2x/minggu, terdapat 47 responden (58%) tidak pernah terpapar (negatif) infeksi covid-19, dan ada sebanyak 28 responden (46,9%) responden yang mengalami tingkat kecemasan sedang pada masa pandemi covid-19, serta terdapat sebanyak 36 responden (44,4%) memiliki kualitas hidup kurang.
- b. Terdapat hubungan antara usia dan tingkat kecemasan terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis pada masa pandemi covid-19 dengan nilai *p-value* sebesar 0.003; $0.000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
- c. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan status paparan infeksi covid-19 terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis pada masa pandemi covid-19 dengan nilai *p-value* sebesar 0.660; 0.344; 0.136; 0.820 $> 0,05$.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat memberikan terapi – terapi non farmakologi untuk menurunkan tingkat kecemasan kepada pasien – pasien hemodialisis ataupun pasien lainnya. Sehingga kualitas hidup pasien lebih baik dalam menghadapi pengobatannya.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini ke Analisa multivariat dan menambahkn variabel – variabel yang kemungkinan berhubungan dengan kualitas hidup pasien hemodialisa.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambahkn hasil penelitian ini sebagai referensi – referensi di ruang baca atau perpustakaan untuk menambah wawasan pengetahuan kepada para pembaca.